

## INTISARI

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN Tn. D DENGAN KASUS GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Lusiana Novitasari<sup>1</sup>, Harmilah<sup>2</sup>, Rosa Delima Ekwantini<sup>3</sup>

Politeknik Kesehatan Jurusan Keperawatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta  
Jalan Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
E-mail: [lusiananv99@gmail.com](mailto:lusiananv99@gmail.com)

**Latar belakang:** Gagal ginjal kronis merupakan suatu kegagalan yang terjadi pada fungsi ginjal dalam mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh akibat destruksi struktur ginjal progresif dengan manifestasi akumulasi sisa metabolit berupa toksik uremik pada darah. GJK adalah salah satu penyakit yang terjadi pada masyarakat secara global. Hasil Riskesdas 2013 didapatkan prevalensi GJK mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya usia seseorang.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

**Metode:** Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Studi kasus yang dilakukan merupakan rangkaian proses keperawatan pada pasien gagal ginjal kronis mulai dari pengkajian, menetapkan diagnosa keperawatan, menyusun perencanaan, melakukan tindakan keperawatan serta melakukan evaluasi pada pasien.

**Hasil:** Berdasarkan analisa data dapat ditegakkan diagnosa keperawatan nausea berhubungan dengan gangguan biokimiawi (uremia), hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi, dan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin. Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3×24 jam masalah keperawatan dapat teratasi.

**Kesimpulan:** Asuhan keperawatan pada pasien GJK harus dilakukan secara komprehensif agar dicapai tingkat kesehatan yang optimal.

**Kata kunci :** Asuhan keperawatan, gagal ginjal kronis

## ABSTRACT

### NURSING CARE FOR PATIENTS Mr. D WITH CHRONIC KIDNEY FAILURE CASES IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Lusiana Novitasari<sup>1</sup>, Harmilah<sup>2</sup>, Rosa Delima Ekwantini<sup>3</sup>

Nursing Major Health Polytechnic Of Health Ministry Yogyakarta  
Tatabumi Street No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
E-mail: [lusiananv99@gmail.com](mailto:lusiananv99@gmail.com)

**Background:** Chronic renal failure is a failure that occurs in kidney function in maintaining metabolism and body fluid and electrolyte balance due to progressive renal structure destruction manifested by the accumulation of waste metabolites in the form of uremic toxicity in the blood. CRF is a disease that occurs in society globally. The results of the 2013 Riskesdas showed that the prevalence of CRF has increased with increasing age.

**The aim of this study:** was to gain real experience in providing nursing care to chronic renal failure patients at Panembahan Senopati Hospital, Bantul.

**The research method:** used is a descriptive case study type of research. The case study carried out is a series of nursing processes in patients with chronic renal failure starting from assessment, determining nursing diagnoses, planning, taking nursing actions and evaluating patients.

**Results:** Based on the data analysis, it can be confirmed that the nursing diagnosis of nausea is associated with biochemical disorders (uremia), hypervolemia is associated with impaired regulatory mechanisms, and ineffective peripheral perfusion is associated with decreased hemoglobin concentrations. After being given nursing care for 3 visits in 3 days nursing problems can be resolved.

**Conclusion:** Nursing care for patients with CRF should be carried out comprehensively in order to achieve an optimal level of health.

**Key words:** Nursing care, chronic renal failure